

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Eli Lobster Farm yang beralamat di Kampung Nyalindung, Desa Linggajati, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Agustus 2022. Adapun waktu penelitian di bagi dalam beberapa tahap, seperti yang tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Ags 2022
Perencanaan Kegiatan	■								
Survei Pendahuluan	■								
Penulisan Usulan Penelitian	■								
Seminar Usulan Penelitian		■							
Revisi Proposal Usulan Penelitian			■	■					
Pengumpulan Data					■				
Pengolahan dan Analisis Data						■			
Penulisan Hasil Penelitian						■	■		
Seminar Kolokium								■	
Revisi Kolokium								■	
Sidang Skripsi									■

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode studi kasus. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa penelitian metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan kegiatan eksplorasi secara mendalam terhadap suatu program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang. Studi Kasus juga memiliki

pengertian berkaitan dengan penelitian yang terperinci tentang seseorang atau situasi dan waktu tertentu dengan cakupan wilayah yang terbatas. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dari itu responden melakukan eksplorasi secara mendalam pada usaha budidaya Lobster Air Tawar di Petani Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Lokasi tersebut dipilih secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan daerah tersebut merupakan daerah pembudidaya Lobster Air Tawar serta sebagian besar yang dihasilkan dijual di wilayah Kabupaten maupun diluar Kabupaten Tasikmalaya. Menurut Sugiyono (2012) “*Purposive Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif”.

3.3 Jenis dan Pengambilan Data

Berdasarkan sumbernya, jenis dan teknik pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data primer, adalah data yang diperoleh melalui wawancara serta observasi langsung ke tempat penelitian. Wawancara dilakukan terhadap pengusaha lobster air tawar.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur dan studi pustaka melalui dokumen, terbitan, ataupun hasil penelitian dari berbagai lembaga atau instansi yang menunjang dan berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ke indikator-indikatornya secara kongkret, yang berguna dalam pembahasan hasil dari penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari salah persepsi dan pemahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1. Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu produksi dan sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi, biaya tetap yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:
 - a. Pajak lahan, dihitung dalam satuan rupiah per satu periode produksi.
 - b. Penyusutan alat dapat dinilai dengan satuan rupiah (Rp) dengan rumus sebagai berikut (Ken Suratiyah,2006):

$$\text{Penyusutan alat} = \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Usia Ekonomis}}$$

- c. Bunga modal tetap, dihitung berdasarkan bunga bank yang berlaku pada saat penelitian dan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp/periode produksi) berdasarkan nilai suku bunga yang berlaku di Bank pada saat penelitian.
2. Biaya variabel (*variabel cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya ditentukan oleh besar kecilnya produksi dan penggunaannya habis dalam satu kali periode produksi yaitu selama empat bulan. Biaya variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah:
 - a. Benih lobster ukuran tiga inci, dihitung dalam satuan ekor dan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp/ekor).
 - b. Pakan, dapat dihitung dalam satuan kg dan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp/kg).
 - c. Vitamin, dihitung dalam pack yang di nilai dalam satuan Rupiah (Rp/Pack).
 - d. Upah Tenaga Kerja, dihitung dalam satuan bulan dan dinilai dalam satuan Rupiah secara borongan (Rp/Bulan).
 - e. Token listrik dihitung dalam satuan bulan dan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp/Bulan).
 - f. *Box mika*, dihitung dalam satuan pack dan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp/Pack).
 - g. Isi stapler, dihitung dalam satuan pack dan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp/Pack).
 - h. *Box Styrofoam*, dihitung dalam satuan buah dan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp/Buah).
 - i. Bunga modal variabel, dihitung berdasarkan bunga bank yang berlaku pada saat penelitian dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/periode produksi)

berdasarkan nilai suku bunga yang berlaku di Bank pada saat penelitian dilaksanakan.

3. Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
4. Pendapatan (laba) adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total, yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp).
5. Penelitian ini dianalisa dalam satu kali proses produksi selama 4 bulan.

3.5 Kerangka Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis untuk satu kali proses produksi selama empat bulan, menggunakan rumus sebagai berikut:

Ken Suratiyah (2006), menjelaskan Biaya total diperoleh dengan cara menjumlahkan total biaya tetap dengan total biaya variabel per usahatani, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

TFC = *Total Fixed Cost* (Total Biaya Tetap)

TVC : *Total Variable Cost* (Total Biaya Variabel)

Penerimaan usahatani adalah jumlah produksi dikalikan dengan harga jual.

Pernyataan ini sejalan dengan Ken Suratiyah (2006) yaitu:

$$TR = Y \cdot Py$$

Keterangan :

TR : Total Revenue/Total Penerimaan (Rp)

Y : Total hasil produksi (kg)

Py : Harga jual produk (Rp/kg)

Pendapatan menurut Ken Suratiyah (2006) adalah selisih antara penerimaan dikurangi total biaya usahatani.

Rumus yang digunakan:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd : Pendapatan dengan satuan rupiah (Rp)

TR : Total Revenue dengan satuan rupiah (Rp)

TC : Total Cost dengan satuan rupiah (Rp)

R/C Ratio menurut Ken Suratiyah (2006) adalah perbandingan antara penerimaan dengan total biaya usahatani. \

Rumus yang digunakan adalah:

$$R/C = \frac{\text{penerimaan (revenue)}}{\text{biaya (cost)}}$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $R/C > 1$, maka usaha layak untuk dijalankan.
- b. Apabila $R/C < 1$, maka usaha yang dilakukan tidak layak untuk dijalankan
- c. Apabila $R/C = 1$, maka usaha tidak memperoleh keuntungan atau tidak mengalami kerugian (impas).